

ABSTRAK

Lerebulan (2026). Hubungan antara pola asuh otoriter dengan resiliensi pada remaja di Kecamatan Wuarlabobar, Maluku

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pola asuh otoriter dengan resiliensi di Kecamatan Wuarlabobar, Maluku. Hipotesis dari penelitian ini adalah terdapat hubungan negatif antara pola asuh otoriter dengan resiliensi remaja di Kecamatan Wuarlabobar, Maluku. Kriteria subjek penelitian ini adalah remaja berusia 15-18 tahun di kecamatan Wuarlabobar, Maluku. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional dengan teknik *sampling convenience sampling*. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur pola asuh otoriter diadaptasi dari Salsabila (2023) berjumlah 31 aitem dan alat ukur resiliensi diterjemahkan dari Connor and Davidson (2003) berjumlah 25 aitem. Pengambilan data penelitian menggunakan kuesioner yang disebar melalui *google form*. Hasil uji reliabilitas dengan nilai *Alfa Cronbach* untuk skala pola asuh otoriter sebesar 0.934 dan skala resiliensi sebesar 0.936. Hasil uji korelasi menunjukkan skor koefisien korelasi sebesar ($r=0.047$) dan nilai signifikansi sebesar $p>0.001$. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh otoriter dengan resiliensi pada remaja di Kecamatan Wuarlabobar, Maluku.

Kata Kunci: pola asuh otoriter, resiliensi, remaja, kecamatan wuarlabobar.

ABSTRACT

Lerebulan (2026). The Relationship between Authoritarian Parenting Style and Psychological Resilience among Adolescents in Wuarlabobar District, Maluku. Thesis. Yogyakarta: Psychology, Faculty of Psychology, Sanata Dharma University.

This study aims to determine the relationship between authoritarian parenting style and resilience in Wuarlabobar District, Maluku. The hypothesis of this study is that there is a negative relationship between authoritarian parenting style and adolescent resilience in Wuarlabobar District, Maluku. The research subjects consisted of 109 individuals, comprising 67 females and 42 males. The criteria for the subjects were adolescents aged 15–18 years residing in Wuarlabobar District, Maluku. This study employs a quantitative correlational research design with a convenience sampling technique. The measurement instrument used to assess the authoritarian parenting style was adapted from Salsabila (2023), consisting of 31 items, while the resilience scale was adapted from Connor and Davidson (2003), consisting of 25 items. Data collection was conducted using questionnaires distributed via Google Forms. The reliability test results yielded a Cronbach's Alpha value of 0.934 for the authoritarian parenting style scale and 0.936 for the resilience scale. The correlation test results showed a correlation coefficient score of ($r = 0.047$) with a significance value of $p > 0.001$. Based on these findings, it can be concluded that there is no significant relationship between authoritarian parenting style and resilience among adolescents in Wuarlabobar District, Maluku.

Keywords: Authoritarian Parenting Style, Psychological Resilience, Adolescents, Wuarlabobar District.